



## Tiga Pembacok Terafiliasi Geng Vozter

Ditangkap di Safe House yang Sama dengan  
Pelaku Pembunuhan Pelajar Bantul

**JOGJA** - Polresta Jogja berhasil menangkap tiga pelaku pembacokan yang mengakibatkan pelajar Adelio Alvis Adhi Wijaya, 17, meninggal dunia. Sempat buron tiga hari, ketiganya yang diketahui terafiliasi dengan geng Vozter ini ditangkap di *safe house* wilayah Cilacap kemarin (20/5) dini hari ■ *Baca Tiga... Hal 7*



- Polisi masih memburu tiga pelaku lain. Total ada enam orang yang terlibat.
- Ketiganya ditangkap di *safe house* wilayah Cilacap, tempat yang sama dengan penangkapan pelaku pembunuhan pelajar Bantul beberapa waktu lalu.
- Polresta Jogja menangkap tiga pelaku pembacokan pelajar Adelio Alvis Adhi Wijaya, 17, yang meninggal dunia.
- Ketiganya berinisial MY, LA, dan MF. Salah satu masih pelajar SMK di Kota Jogja, dua lainnya alumni.
- Motif: perselisihan antargeng. Pelaku dari geng Vozter, korban dari geng Trah Gendeng.
- Rumah tersebut tempat berkumpul geng sekolah dan motor dari berbagai daerah, milik pelajar yang orang tuanya cerai.
- Kelompok di sana sering bergesekan dengan warga dan sempat dimediasi kepolisian.

# Tiga Pembacok Terafiliasi Geng Vozter

Sambungan dari hal 1

Kapolresta Jogja Kombes Pol Eva Guna Pandia mengatakan, ketiganya berinisial MY, LA, dan MF. Salah satu pelaku diketahui masih aktif sebagai pelajar SMK di Kota Jogja. Sementara dua orang sisanya merupakan alumni.

Eva menyebut, berdasarkan hasil penyelidikan sementara peristiwa pembacokan itu didasari motif perselisihan antargeng. Para pelaku yang tergabung dalam Vozter salingantang dengan geng Trah Gendeng yang diikuti oleh korban Adelio Alvis Adhi Wijaya.

Selain ketiga pelaku, polisi masih melakukan pengejaran terhadap tiga orang lain dari geng Vozter. Lantaran diketahui dalam tragedi berdarah di kawasan Stadion Kridosono itu, ada enam orang yang terlibat.

"Kami mengimbau kepada orang tuanya agar segera menyerahkan putranya. Segala perbuatan yang melanggar hukum, apalagi menghilangkan nyawa orang, akan kita proses sesuai aturan yang ada," tegas perwira polisi dengan tiga bunga melati emas di pundak ini kemarin (20/5).

Sementara itu, Kasat Reskrim

Polresta Jogja Kompol Riski Adrian menambahkan, rumah tempat para pelaku ditangkap diketahui merupakan tempat berkumpulnya geng sekolah dan motor dari berbagai daerah. Sebab lokasinya sama dengan penangkapan delapan pelaku pembunuhan Ilham Dwi Saputra, 16, di Bantul beberapa waktu lalu.

Riski menuturkan, rumah yang berada di Cilacap Jawa Tengah itu merupakan tempat persembunyian aman (*safe house*) bagi anggota geng dengan latar belakang yang bervariasi. Rumah tersebut diketahui milik salah satu pelajar yang orang tuanya

sudah cerai. Sehingga sering tidak ada pengawasan orang dewasa.

Meskipun kelompok-kelompok yang berkumpul di sana berasal dari geng yang berbeda, Riski menyebut ada ikatan solidaritas yang sangat kuat antar anggota geng di rumah tersebut. Bahkan para pelajar yang berkumpul di rumah tersebut sering bergesekan dengan warga sekitar dan sempat dimediasi oleh kepolisian setempat.

"Warga sudah sempat memberikan peringatan, namun orang tua dari pemilik rumah justru marah-marah," beber Riski. (inu/eno/by/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005